



Ringkasan Hasil Musrenbang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2017

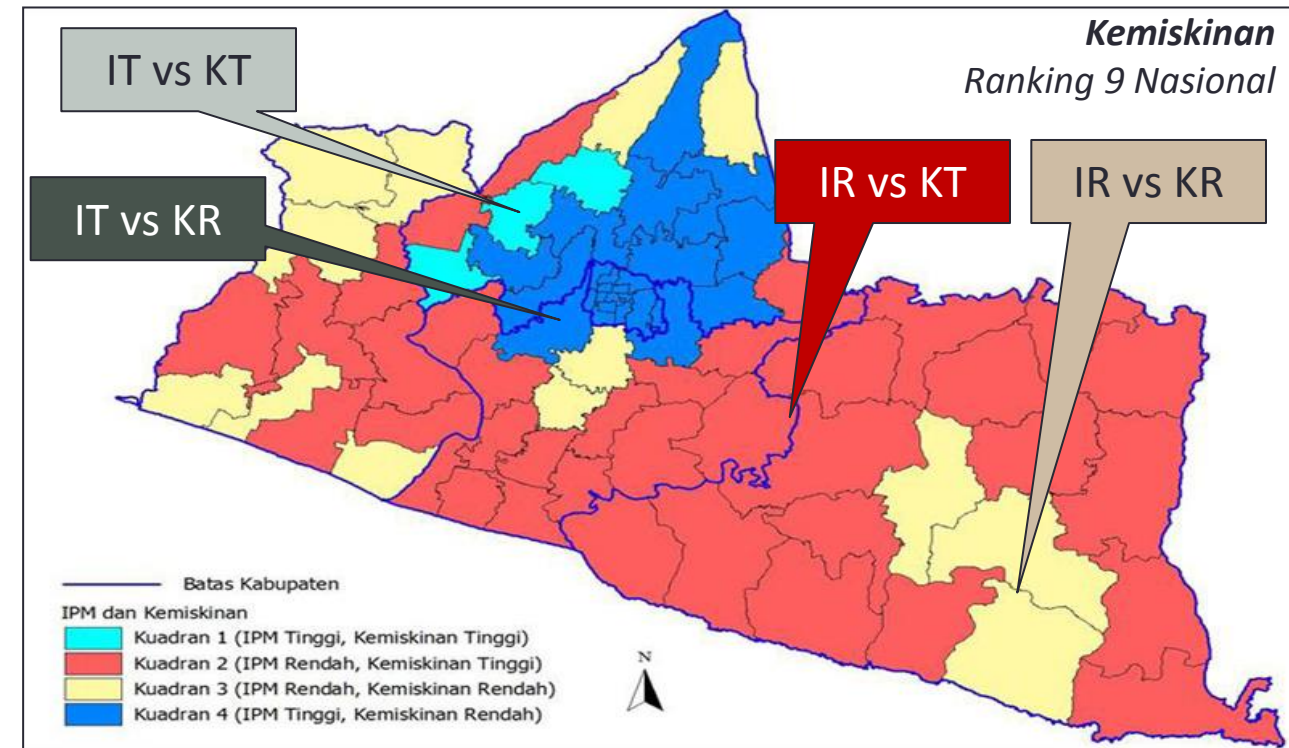
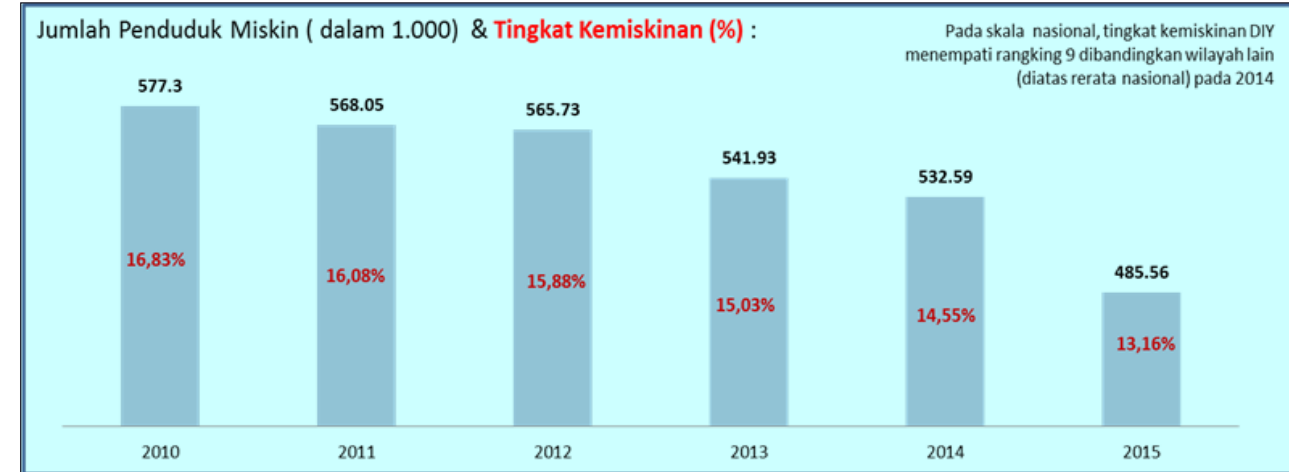
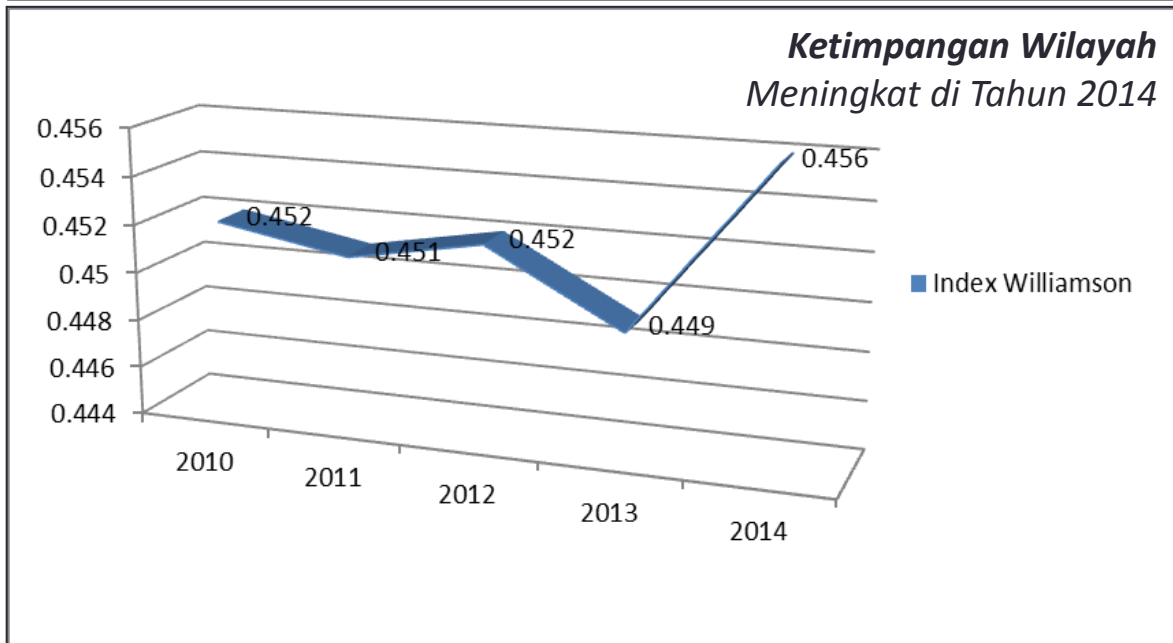
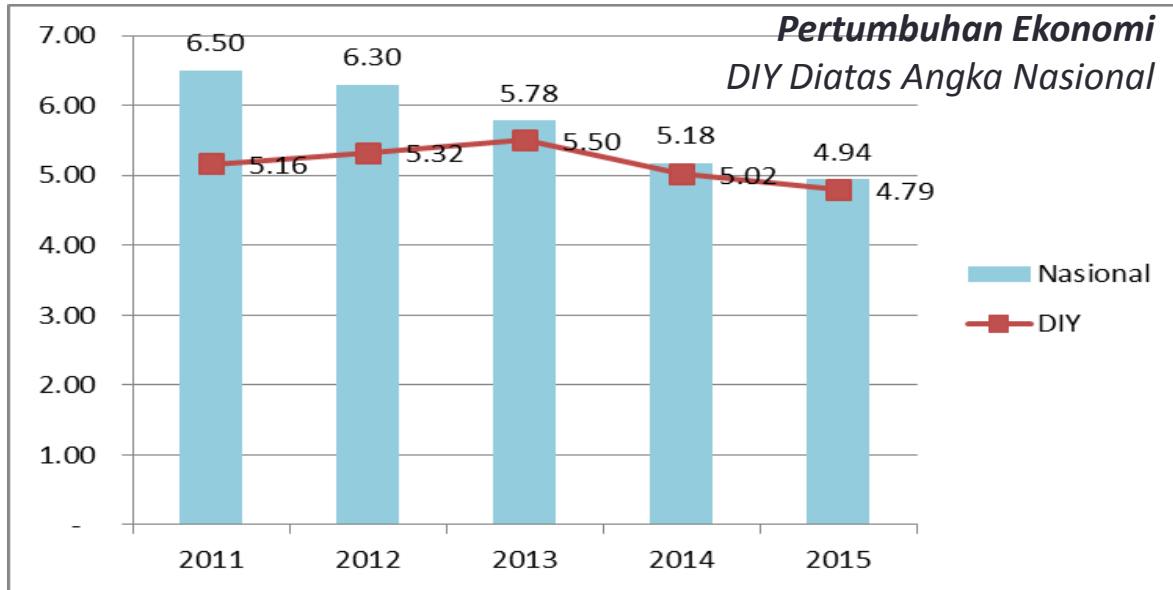


1
Yogyakarta, 10 Mei 2016

Isu dan dinamika pembangunan



Isu Pembangunan



Dinamika perencanaan & penganggaran

Pelimpahan Urusan (Mandat UU 23/2014)

- Inventarisasi P3D;
- Pengalihan pegawai (termasuk GTT/PTT dan sumberdaya manusia lainnya);
- Aset (bangunan, sarpras pendukung);
- Kebutuhan pelimpahan yang harus masuk dalam perencanaan pembangunnn 2017.

Dinamika Perencanaan Pembangunan

- Akhir tahun Perencanaan Jangka Menengah (RPJMD) DIY 2012-2017
- *Mindset money follow function* dirubah menjadi *money follow program priority*;
- Prioritas pada kegiatan yang memberikan manfaat pada masyarakat
- Rasionalisasi jumlah kegiatan

Permasalahan dalam Penganggaran

- Kenaikan belanja perjalanan dinas tiap SKPD, belanja jasa kantor Tahun 2016;
- Masih banyaknya kegiatan-kegiatan yang fokus pada masyarakat yang menggunakan dana bantuan gubernur;
- Keterbatasan anggaran untuk memenuhi kebutuhan belanja tahun 2017

Permasalahan Pembangunan DIY

- Meningkatnya beban lingkungan;
- Meningkatnya pertumb. jumlah kendaraan;
- Degradasi sosial-budaya;
- Keb. peningk. kualitas SDM & pendidikan;
- Kemiskinan dan pengangguran;
- Ketimpangan wilayah;
- Mewujudkan investasi;
- Konversi lahan, dsb.

Membutuhkan Perencanaan Pembangunan Holistik-Tematik, Integratif dan Spasial (SKPD Support Pada Program/Kegiatan yang Fokus Pada Masyarakat)

Penetapan tema dan keselarasan dengan RKP



Tema RKPD 2017

JOGJA GUMREGAH

Meningkatkan
pertumbuhan ekonomi

Mengurangi kemiskinan

Mengurangi
ketimpangan

*“Aktualisasi Jogja Gumregah”
Dalam mewujudkan
kesejahteraan masyarakat
melalui :
peningkatan **pertumbuhan
ekonomi** yang berkeadilan,
guna menurunkan **angka
kemiskinan**
dan **ketimpangan wilayah***

Keselarasan Tema

RKP

*Memacu Pembangunan
Infrastruktur dan **Ekonomi**
untuk Meningkatkan
Kesempatan Kerja serta
Mengurangi Kemiskinan
dan **Kesenjangan**
Antarwilayah*

RKPD PROP

*“Aktualisasi Jogja
Gumregah” dalam
mewujudkan kesejahteraan
masyarakat melalui :
peningkatan pertumbuhan
ekonomi yang berkeadilan,
guna menurunkan angka
kemiskinan dan
ketimpangan wilayah*

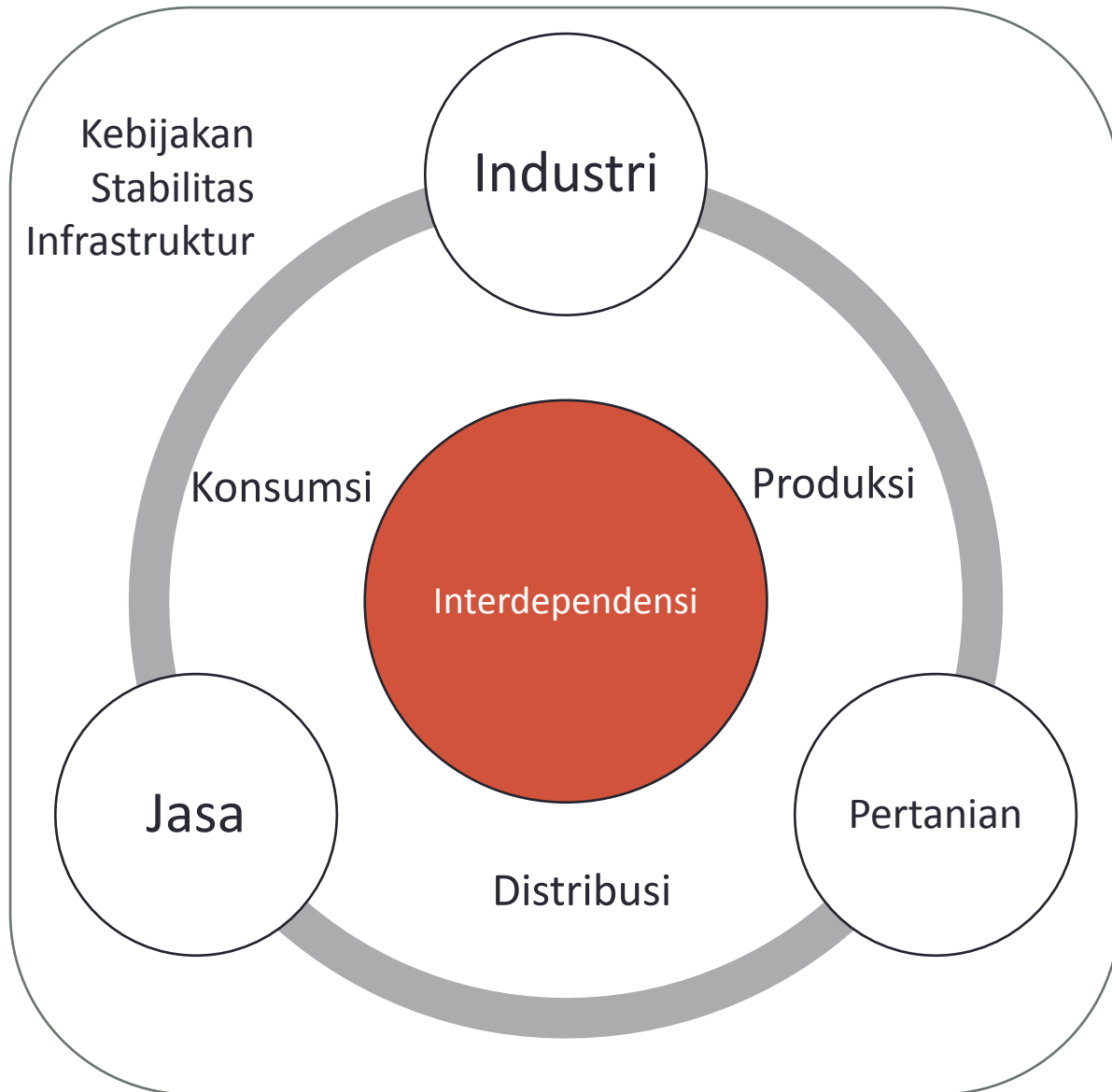
RKPD KAB/KOT

Harapannya
menjadi sub tema

Strategi pembangunan 2017



Pembangunan Ekonomi



Tujuan → mewujudkan kesejahteraan masyarakat;

Sasaran :

1. Meningkatkan persediaan dan pemerataan kebutuhan pokok masyarakat;
2. Meningkatkan taraf hidup dengan meningkatkan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, pemerataan pendidikan, nilai-nilai budaya;
3. Memperluas jangkauan pilihan ekonomi dan sosial.

Peran Pemerintah lebih pada memberikan arah kebijakan, strategi, dan fasilitasi pembangunan yang mengarah pada peningkatan pertumbuhan investasi.

Upaya Riil : Penataan kawasan strategis keistimewaan, Pemb. Akses Kawasan Industri, Pembebasan lahan untuk JILS, Pembentukan Desa Tangguh Bencana, Tertib Usaha Tambang, dsb.

Skema penanggulangan Kemiskinan



Ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak

Dimensi Kemiskinan → diakibatkan globalisasi, Kemiskinan yang berkaitan dengan pembangunan, Kemiskinan sosial, Kemiskinan konsekwensial.

Dilaksanakan fokus pada penanganan kemiskinan **berbasis keluarga** (bantuan dan basis data pada rumah tangga sasaran), **pemberdayaan masyarakat, berbasis ekonomi, serta berbasis penanganan kawasan.**

Upaya Riil : Kartu cerdas, Jamkesos, Bedah Rumah, KTP Gratis, Pelayanan KB, Puskesmas, WKSBM, Pembentukan Wirausaha Baru, Pembangunan Lides, SPAM Des, dsb.

Strategi Mengurangi Ketimpangan Wilayah

- Kebijakan SDA yg efektif dan efisien
- Konsistensi RTRW

Tertinggal

- Kebijakan afirmasi
- Wilayah strategis cepat tumbuh
- Menyeimbangkan peningkatan pembangunan
- Inward looking → outward looking

Sedang

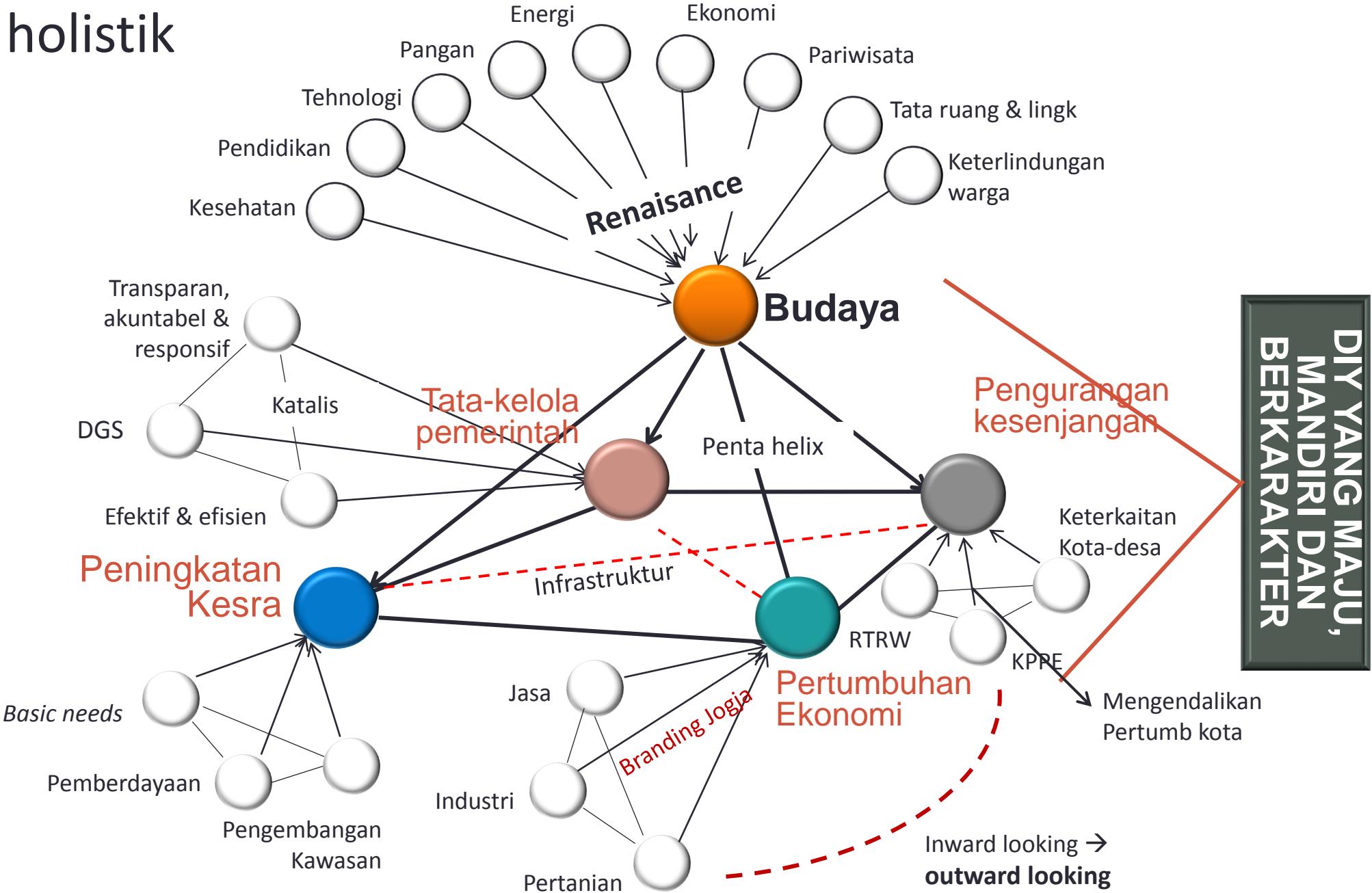
- Mengendalikan pertumbuhan
- Mendorong keterkaitan kegiatan ekonomi perkotaan dengan wilayah perdesaan

Maju

Penyebab :

- Banyaknya wilayah-wilayah yang masih tertinggal dalam pembangunan;
- Belum berkembangnya wilayah strategis dan cepat tumbuh;
- Ketidakseimbangan pertumbuhan antar wilayah;
- Kesenjangan pembangunan desa-kota;
- Sistem pengelolaan pertanahan yang masih belum optimal.

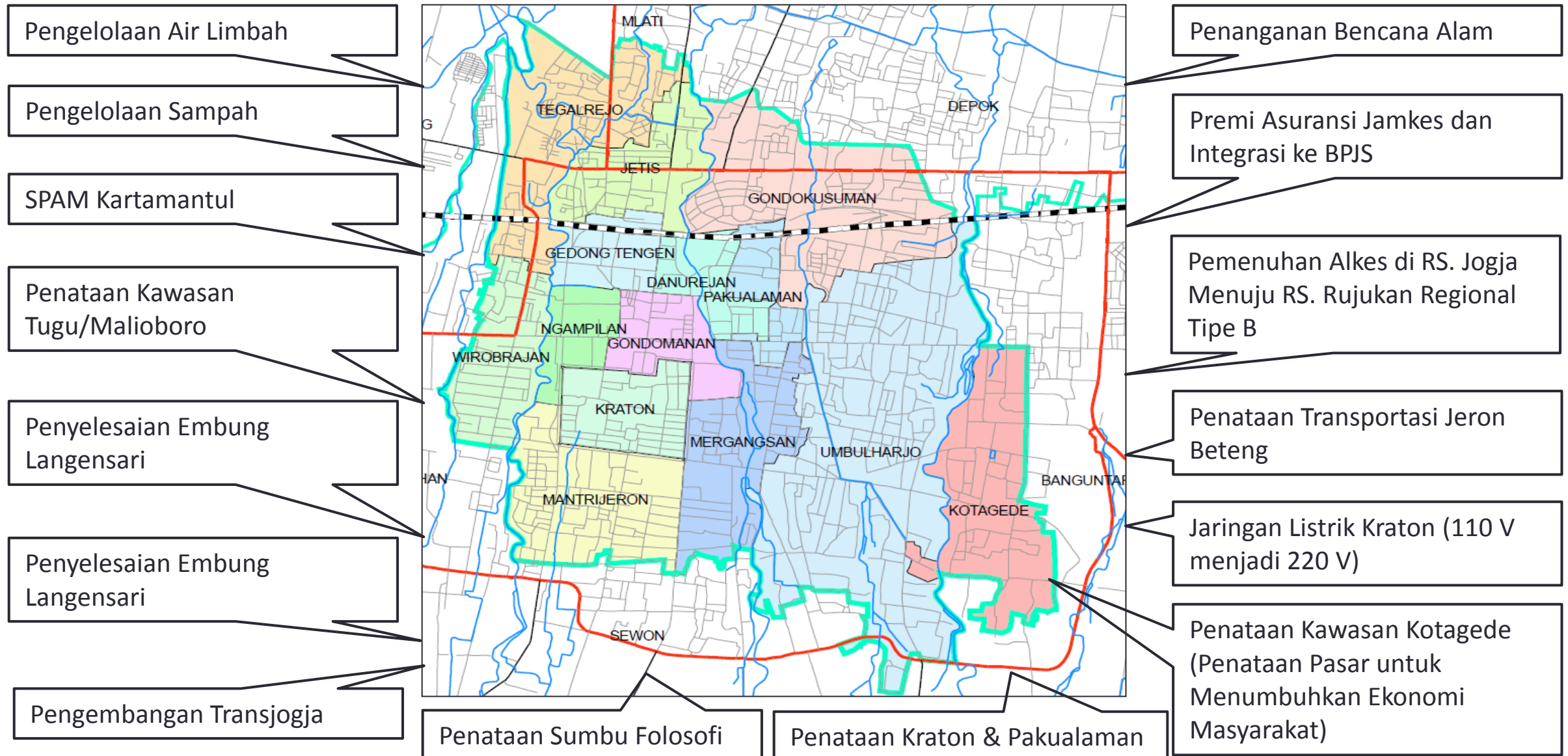
Kerangka holistik integratif



Perencanaan kewilayahan

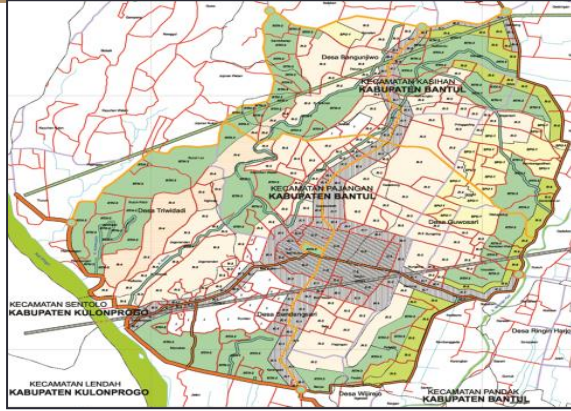


Kewilayahan Yogyakarta

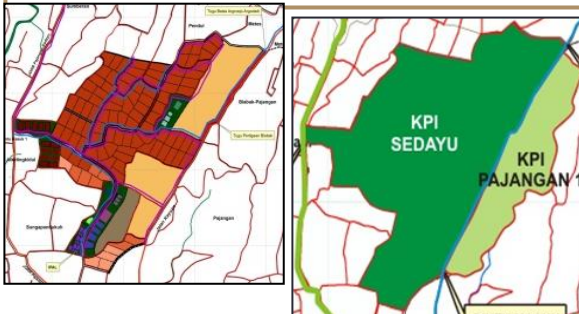


Kewilayahan Bantul

Pengembangan Bantul Kota Mandiri (Kecamatan Pajangan dan Kasihan)

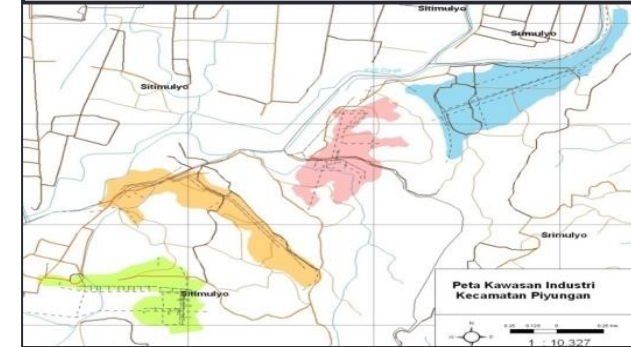


Pengembangan Kaw. Peruntukan Industri Sedayu



Pengembangan Kawasan Peruntukan Ind. Pajangan

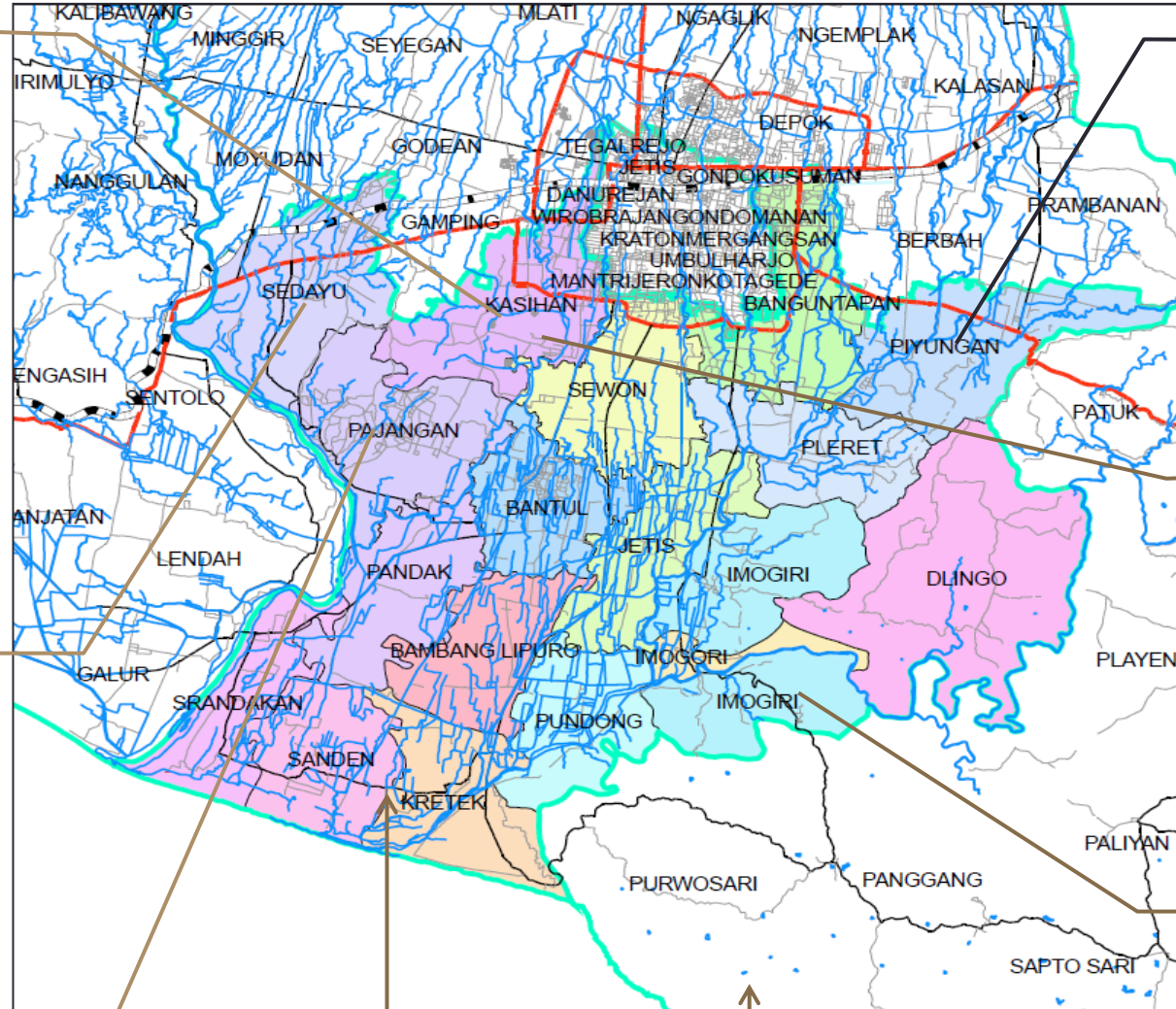
Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri Piyungan



Pengembangan Kawasan Selarong;



Penataan Kawasan Makam Raja Mataram;



Pengembangan JJLS

PLP2B

Kewilayahan Kulonprogo

Kawasan Industri Sentolo :

- Pengadaan Tanah
Dudukan-Ngentakrejo;
- Pembangunan Ruas Jalan
menuju Kawasan Industri
Sentolo.

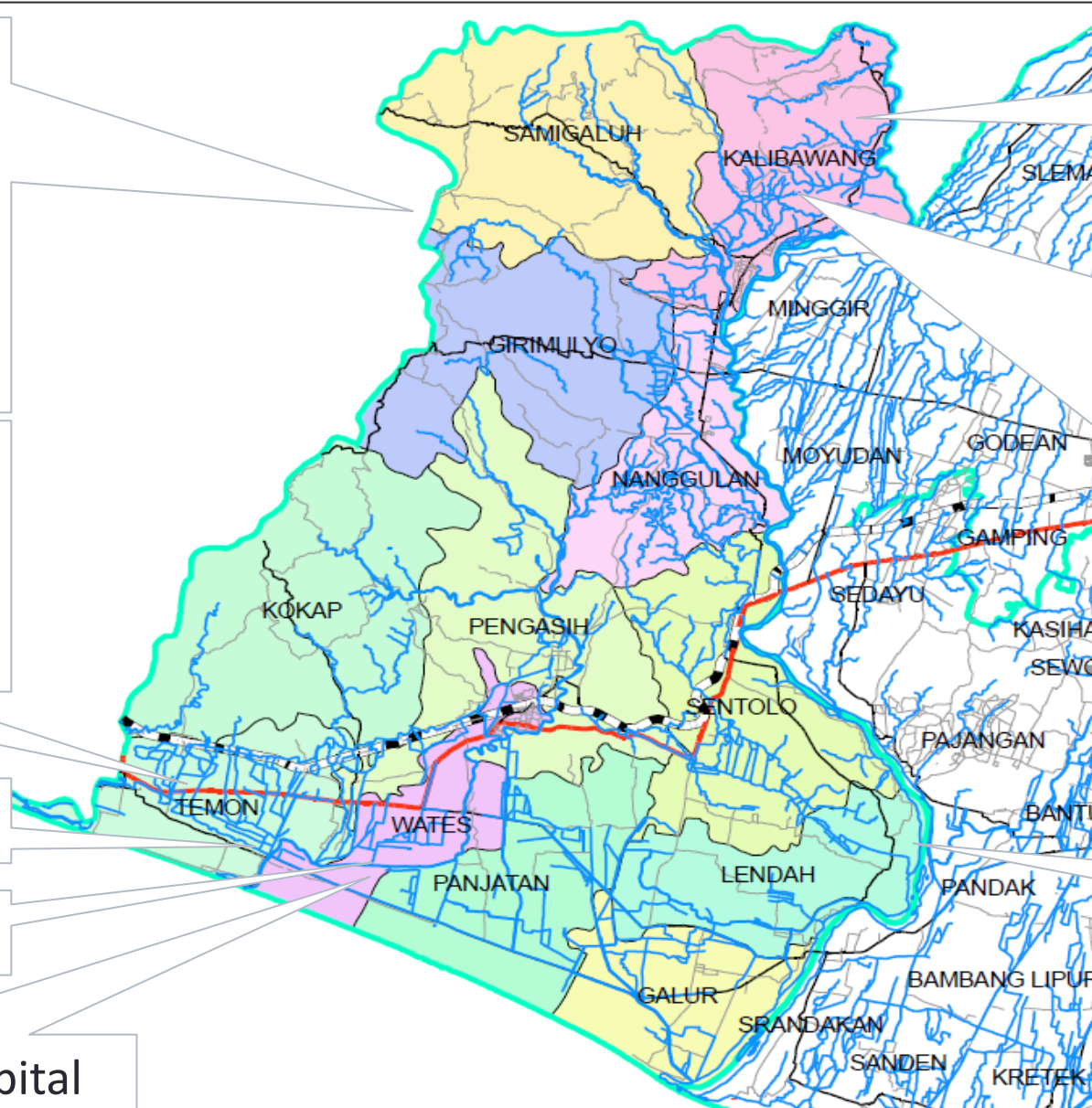
Penyelesaian Bandara :

Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pembangunan Bandara;

Penyelesaian JJLS

Pengembangan Kota Satelit

Jogja International Hospital



Penataan Kawasan Banjaroyo

Kawasan Suroloyo-Sendangsono :

- Peningkatan Jalan Slanden-Bolon, Mladigondo-Nglambun
- Masuk KSPN Borobudur;
- Pengadaan Tanah untuk Ruas Jalan Slanden

PLP2B

Kewilayahan Gunungkidul

*Fokus Pada Pengembangan Kawasan Pantai Selatan
(Fokus : Kecamatan Tanjungsari, Tepus, Saptosari, Panggang, Purwosari, Girisubo)*



Kewilayahan Sleman



Rencana Pengembangan Tematik PWT 2017

- P1** KPY Wilayah Sleman
- K2** Kawasan Ketahanan Pangan
- N2A** Kawasan Penyangga Prambanan Ratu Boko Kalasan
- P4** Koridor Tempel-Sleman

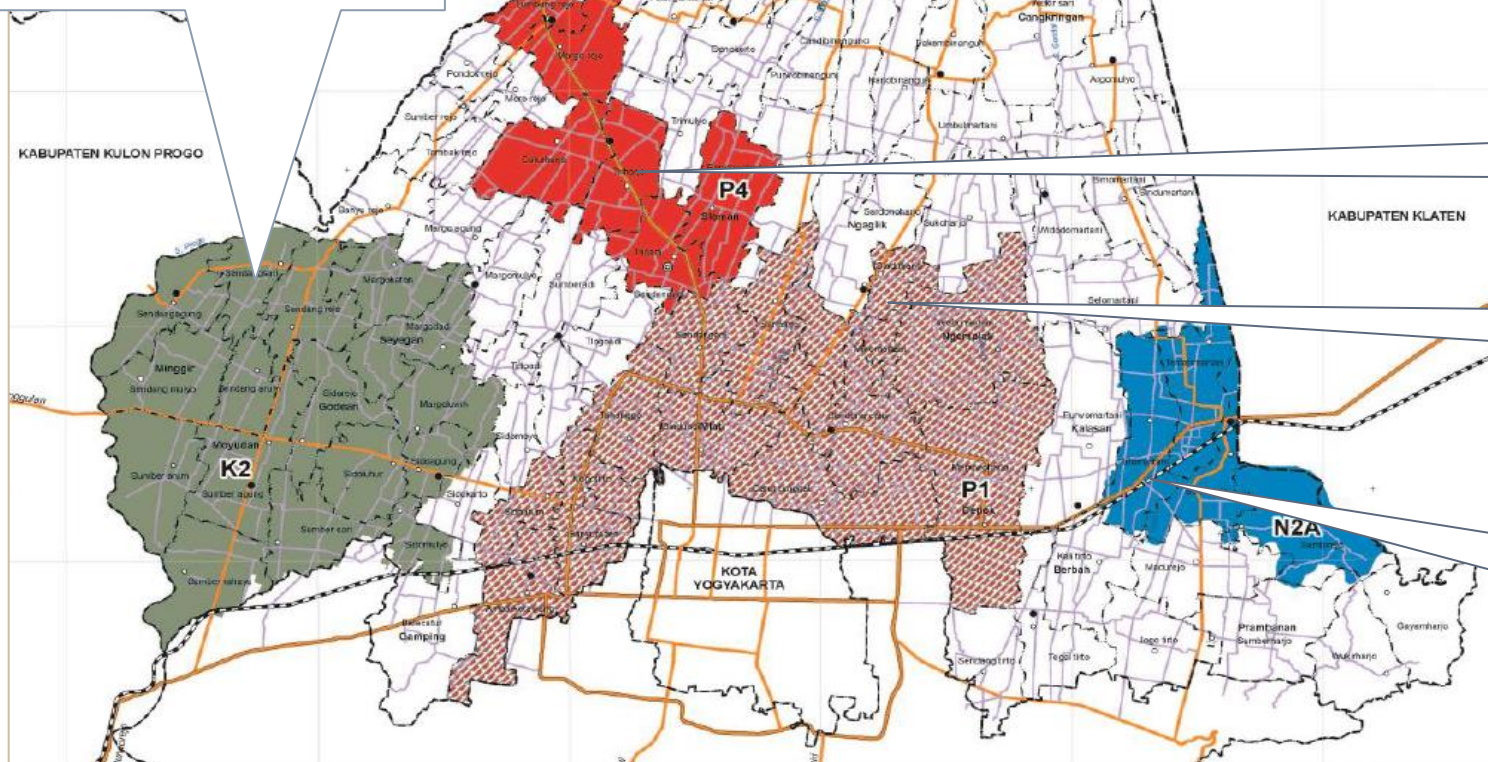
Kawasan Keamanan Ketahanan Pangan (Pengembangan Kawasan Produksi Pertanian Tanaman Pangan);

PLP2B (Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan)

Koridor Tempel-Sleman (Pengembangan dan Pengendalian Kota-kota Cepat Tumbuh)

Kawasan Perkotaan Yogyakarta Wilayah Kab. Sleman (Pengembangan Wilayah Perkotaan Strategis;

Kawasan Penyangga Prambanan-Ratu Boko (Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya Pada Kawasan Penyangga KSN Prambanan)



Strategi penetapan kegiatan SKPD



Pasca Musrenbang

Posisi Ranc. RKPD 2017

Usulan Anggaran
Pada Rancangan
RKPD Tahun 2017
(Sebelum
Musrenbang) : 2,324
Trilyun

Dinamika Pembangunan

Mandat UU 23/2014

Dinamika Perencanaan

Masalah Perencanaan

Masalah Penganggaran

Holistik-Tematik, Integratif & Spasial

1. Rasionalisasi Perjalanan Dinas;
2. Rasionalisasi Pengadaan Kendaraan Dinas;
3. Mengedepankan Aspek Skala Prioritas;
4. Mengedepankan Aspek Lintas SKPD dan Multisektor
5. Mengedepankan Aspek Kewilayahan (Mengatasi Ketimpangan dan Kemiskinan) dan Fokus Pada Lokus Kab/Kota;

***Penetapan RKPD 2017 :
Rencana dan Anggaran RKPD 2017
Lebih Realistik dan Tepat Sasaran***



jogja
istimewa

Matur nuwun
